

Pengembangan Media Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk Kemampuan Perilaku Anak 5-6 Tahun

Atik Ayu Meliza Putri¹, Anti Isnaningsih²

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen; ayumeliza24@gmail.com

²Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen; antiisnainingsih@gmail.com

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.32532](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.32532)

Received 02 March 2026, Accepted 13 March 2026, Published 17 April 2026

Abstrak:

Perilaku baik pada anak usia 5–6 tahun merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter sejak dini. Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan anak yang belum konsisten menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama. Media pembelajaran yang digunakan dalam penanaman nilai moral dan agama masih terbatas dan belum terstruktur dalam bentuk pembiasaan harian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengembangan Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk meningkatkan perilaku anak yang berada pada usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Partisipan melibatkan 5 guru dan 75 anak dari TK MNU 43 Fatimatuzzahroo' dan TK Mardi Siwi PGRI. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Buku *Daily Activity* Moral Agama yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media, serta dinyatakan praktis digunakan oleh guru. Implementasi buku menunjukkan adanya peningkatan perilaku baik anak melalui kegiatan pembiasaan harian yang sistematis dan menyenangkan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Nilai Moral Agama; Buku *Daily Activity*; ADDIE; Pembiasaan Perilaku

Abstract

Good behavior in children aged 5–6 years is an important foundation in character building from an early age. However, in learning practices, children are still found to have not consistently demonstrated honest behavior, discipline, responsibility, and concern for others. Learning media used in instilling moral and religious values are still limited and not structured in the form of daily habits. This study aims to determine the feasibility of developing a Daily Activity book on religious morals to improve the behavior of children aged 5–6 years. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model consisting of five stages, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. Participants involved 5 teachers and 75 children from MNU 43 Fatimatuzzahroo' Kindergarten and Mardi Siwi PGRI Kindergarten. The results showed that the Daily Activity book on religious morals was categorized as very feasible based on the validation results of material experts and media experts, and was declared practical for use by teachers. The implementation of the book showed an increase in children's good behavior through systematic and enjoyable daily habit activities.

Keywords: Early Childhood; Religious Moral Values; Daily Activity Book; ADDIE; Behavioral habits

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk memberikan rangsangan dan motivasi kepada anak-anak dari sejak lahir sampai usia enam tahun, yang sering disebut juga masa emas (*golden age*) (Uce, 2017). Tujuan dari rangsangan tersebut adalah memberikan stimulasi pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental, agar mereka siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Sania & Sirozi, 2025). Berdasarkan Permendikbud No 7 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 4, pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini yang berada pada usia 0–6 tahun mempunyai fase pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks dan sangat unik. Pertumbuhan dan perkembangannya berkembang dengan sangat pesat dan tidak dapat diulang pada masa mendatang (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Pada usia dini pula

dikatakan bahwa *the golden age* atau masa emas, di mana anak pada usia dini dapat dengan mudah meniru dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya, baik positif maupun negatif, sehingga pada waktu usia dini sangat penting untuk diberikan pengetahuan yang positif (Devianti et al., 2020; Atiasih et al., 2023). Anak usia dini memiliki 6 aspek perkembangan berdasarkan Permendikdasmen No 10 Tahun 2025, yaitu: (1) nilai agama dan moral, (2) nilai Pancasila, (3) fisik motorik, (4) kognitif, (5) bahasa, dan (6) sosial emosional.

Aspek nilai agama dan moral merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, bernegara, dan bermasyarakat (Arifandi, 2019). Melalui landasan nilai-nilai moral dan agama tersebut, kehidupan akan menjadi tentram dan damai, saling menjaga dan menghormati sama lain serta saling membantu dan tolong menolong (Fakultas Agama Islam UMSU et al., 2016). Kohlberg mengemukakan bahwa aspek moral adalah sesuatu yang tidak dibawa dari lahir tetapi sesuatu yang berkembang dan dapat dipelajari. Perkembangan moral merupakan proses internalisasi nilai dan norma masyarakat yang sejalan dengan tingkat kematangan individu dalam menyesuaikan diri terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupannya (Mursid, 2015; Ibda, 2023). Berperilaku baik merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat berpengaruh dalam mencapai pertumbuhan dan tujuan pendidikan, karena memiliki hubungan tidak terpisahkan dengan sikap sosial dan nilai-nilai agama (Anggraini, 2015; Maimunah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik dan observasi kepada anak yang dilakukan oleh peneliti di RA Nurul Awwalin Kalibangkang Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, ditemukan fakta bahwa 10 dari 30 anak belum mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada aspek nilai agama dan moral. Hasil observasi menunjukkan bahwa: (1) anak belum memahami agama yang dianutnya, (2) anak belum mampu menirukan gerakan ibadah dengan urutan yang sesuai, (3) anak belum mampu berdoa dengan baik, serta (4) anak belum mampu membiasakan perilaku baik. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan media pembelajaran yang dikhususkan untuk pengembangan nilai agama dan moral masih sangat langka; kebanyakan pendidik hanya menggunakan metode bercerita, berceramah, dan LKA umum, sehingga perkembangan nilai agama dan moral pada anak belum mencapai STPPA.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait pengembangan media untuk meningkatkan nilai moral dan agama anak usia dini. Oktaviana &

Wuryandani (2019) mengembangkan media *big Book* untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5–6 tahun menggunakan metode R&D, dengan hasil rata-rata kelas eksperimen (37,5) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (20). (Haryaningrum et al., 2023) mengembangkan buku cerita bergambar digital berbasis kearifan lokal untuk mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini dengan hasil validasi ahli dalam kategori layak. (Aisiyah et al., 2025) mengembangkan media evaluasi harian daring untuk menstimulasi sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun sebagai upaya menyukseskan program Tujuh Kebiasaan Hebat Anak Indonesia. (Dhiani, 2021) menggunakan *daily activity* moral agama dalam meningkatkan kepedulian sosial pada anak usia 4–5 tahun dan melaporkan adanya peningkatan indikator perilaku prososial setelah integrasi buku aktivitas harian ke dalam rutinitas kelas. (Cindy Cinthia & Khadijah, 2024; Rezki et al., 2024) membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis film animasi efektif meningkatkan perkembangan agama dan moral anak usia 5–6 tahun melalui pendekatan kuantitatif quasi eksperimental.

Berdasarkan kajian penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi kesenjangan (*gap*) sebagai berikut: penelitian yang telah ada umumnya mengembangkan media berupa *big book*, buku cerita bergambar digital, media visual berbasis animasi, ataupun evaluasi harian daring; namun belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan Buku *Daily Activity* Moral Agama sebagai media cetak terstruktur yang dirancang untuk anak usia 5–6 tahun dengan fokus pada pembiasaan perilaku baik secara berulang dan berkelanjutan. Metode pembiasaan pada anak terlebih dalam memperbaiki perilaku paling berperan penting yaitu dengan metode pengajaran *daily activity* yang nantinya akan menjadi kegiatan pembiasaan (Sapendi, 2015; Damayanti et al., 2025). *Daily activity* sebaiknya diterapkan pada anak sejak sedini mungkin, sebab ia memiliki daya ingat kuat dan sikap yang belum matang, sehingga mudah mengikuti, meniru, dan membiasakan aktivitasnya dalam kehidupan harian (Nuru Wakhidah et al., 2025) Sehingga penelitian pengembangan Buku *Daily Activity* Moral Agama yang dikhususkan untuk anak usia 5–6 tahun di lembaga RA perlu dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk meningkatkan kemampuan perilaku pada anak usia 5–6 tahun; dan (2) untuk mengetahui kelayakan produk Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk

aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5–6 tahun. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pengembangan Buku *Daily Activity Moral Agama* sebagai media cetak inovatif yang dirancang secara khusus berdasarkan kebutuhan anak usia 5–6 tahun, memuat aktivitas harian pembiasaan perilaku baik yang terintegrasi dengan nilai agama Islam, dilengkapi kolom refleksi anak serta catatan guru dan orang tua, sehingga memungkinkan kesinambungan pembiasaan antara lingkungan sekolah dan rumah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *big book* naratif atau media digital, Buku *Daily Activity Moral Agama* ini menekankan rutinitas harian yang terstruktur sebagai strategi efektif pembentukan karakter anak sejak usia dini (Dhiani, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Metode R&D dipilih karena bertujuan menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut dalam konteks pendidikan, di mana produk yang dikembangkan diuji melalui validasi ahli dan uji lapangan agar layak dipakai dalam pembelajaran (Zahrah et al., 2025). Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan melibatkan proses yang sistematis mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pembuatan produk, validasi ahli, uji coba, sampai penyempurnaan produk sehingga dapat menghasilkan media yang efektif dan efisien dalam membantu pembelajaran (Mu'arifin & Kurniawan, 2021; Rustamana et al., 2024). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang terdiri dari lima tahapan: *Analysis* (analisis kebutuhan), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan produk), *Implementation* (pelaksanaan uji coba), dan *Evaluate* (evaluasi hasil) (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021). Model ini dipilih karena memberikan struktur sistematis dalam merancang, menghasilkan, dan mengevaluasi produk pembelajaran secara iteratif. Alur prosedur pengembangan penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan RnD ADDIE (Haryaningrum et al., 2023)

Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan observasi di RA Nurul Awwalin Kalibangkring untuk menganalisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, konsep materi, serta perumusan tujuan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidik hanya menggunakan metode bercerita dan berceramah sehingga perkembangan anak belum mencapai STPPA. Pada tahap *Design*, peneliti merancang isi Buku *Daily Activity Moral Agamayang* memuat komponen: prakata, daftar isi, batang tubuh buku yang berisi lembar kerja anak, daftar pustaka, dan biodata penulis, dengan mempertimbangkan karakteristik dan perkembangan anak usia 5–6 tahun. Pada tahap *Development*, buku dikembangkan sesuai rancangan dan direvisi bersama ahli media sebelum diujicobakan. Pada tahap *Implementation*, buku digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, di mana guru membimbing anak menggunakan buku setiap hari sesuai dengan aktivitas yang telah dirancang, seperti kegiatan menggambar, mewarnai, menebalkan, mencocokkan, serta pembiasaan perilaku baik yang terintegrasi dengan nilai moral dan agama. Pada tahap *Evaluate*, dilakukan evaluasi formatif selama proses pengembangan produk dengan melibatkan ahli materi, ahli media, dan guru PAUD, serta evaluasi sumatif setelah produk diimplementasikan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas buku *daily activity* dalam meningkatkan kemampuan perilaku anak.

Partisipan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu subjek validasi dan subjek implementasi. Subjek validasi melibatkan dua orang ahli, yaitu ahli materi (Luthfi Aji Ramdani, M.Pd.) yang dipilih karena memiliki latar belakang di bidang pendidikan anak usia dini serta pemahaman mendalam mengenai karakteristik perkembangan anak dan prinsip pembelajaran nilai agama dan moral, serta ahli media (Habib Hambali, M.Pd.) yang memiliki kompetensi dalam merancang dan menilai media yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan prinsip

desain instruksional. Subjek implementasi terdiri dari anak usia 5–6 tahun pada dua lembaga sebagaimana disajikan pada tabel 1. Pada subjek uji coba di TK Mardi Siwi PGRI dengan jumlah 24 anak menjadi uji skala kecil, sedangkan di TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dengan jumlah 51 anak menjadi uji skala besar.

Tabel 1. Subjek Implementasi

| Nama Sekolah | | Jenis Uji | | Jumlah Kelas | Jumlah Guru | Jumlah Anak |
|-----------------------------|--|-----------------|--|--------------|-------------|-------------|
| TK Mardi Siwi PGRI | | Uji Skala Kecil | | 2 Kelas | 2 Guru | 24 |
| TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' | | Uji Skala Luas | | 3 Kelas | 4 Guru | 51 |

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung objek atau fenomena di lingkungan nyata penelitian tanpa mengintervensi proses yang sedang berlangsung, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang autentik dan kontekstual mengenai perilaku, aktivitas, atau kejadian yang diamati (Sunati et al., 2025). Observasi dilakukan pada saat semester ganjil sebanyak 1 minggu 1 kali dalam 1 bulan pada saat pengamatan penggunaan media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen berupa tulisan, gambar, foto, catatan, maupun rekaman yang relevan untuk memperkuat hasil temuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pedoman dari Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan & Kemendikbudristek (2024) dan terdiri dari tiga jenis angket. Pertama, angket validasi ahli materi, yang mencakup 16 butir pernyataan pada empat aspek: kualitas isi buku (5 item), kesesuaian dengan perkembangan anak (3 item), penyajian (5 item), dan kebahasaan (3 item). Kedua, angket validasi ahli media, yang mencakup 16 butir pernyataan pada tiga aspek: tampilan visual (7 item), kualitas teknis (6 item), dan kepraktisan media (2 item). Ketiga, angket validasi praktisi oleh pendidik, yang mencakup 8 butir pernyataan pada empat aspek: kemudahan penunaan (3 item),

keterpaaman isi (3 item), kemenarikan bagi anak (2 item), dan kebermanfaatan (2 item). Sebelum digunakan, seluruh instrumen divalidasi menggunakan rumus *Aiken's V* untuk mengukur tingkat kesepakatan antar ahli terhadap relevansi setiap butir instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua tahap. Pertama, validitas isi dianalisis menggunakan rumus *Aiken's V* ($V = \Sigma s / [n(c-1)]$), di mana V adalah nilai validitas Aiken, s adalah skor yang diberikan rater dikurangi skor terendah dalam skala, n adalah jumlah ahli (validator), dan c adalah jumlah kategori penilaian dalam skala Likert. Kedua, analisis kelayakan produk dilakukan menggunakan skala Likert dengan penilaian lima kategori: sangat baik (5), baik (4), cukup baik (3), kurang baik (2), dan sangat kurang baik (1). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam kriteria kualitatif skala lima berdasarkan mean ideal ($M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$) dan simpangan baku ideal ($SD_i = \frac{1}{4} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$), dengan panduan konversi sebagaimana disajikan pada tabel 2. Syarat minimal produk yang dikembangkan dinyatakan layak adalah apabila minimal memenuhi kriteria "cukup".

Tabel 2. Panduan Konversi Data Kuantitatif menjadi Kualitatif

| No. | Interval Skor | Kriteria |
|-----|---|--------------------|
| 1 | $M_i > M + 1,80 S_{di}$ | Sangat Baik |
| 2 | $M_i + 0,60 S_{Di} \leq M \leq M_i + 1,80 S_{Di}$ | Baik |
| 3 | $M_i - 0,60 S_{Di} < M \leq M_i + 0,60 S_{Di}$ | Cukup |
| 4 | $M_i - 1,80 S_{Di} < M \leq M_i - 0,60 S_{Di}$ | Kurang Baik |
| 5 | $M_i \leq M - 1,80 S_{di}$ | Sangat Kurang Baik |

Keterangan: Skor maksimum = 5; Skor minimum = 1; $X_i = \frac{1}{2} (5+1) = 3$; $S_{bi} = \frac{1}{6} (5-1) = 0,67$; X = Skor mendasar.

Media yang dikembangkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media Buku Daily Activity Moral Agama untuk kemampuan perilaku pada anak usia 5-6 tahun telah dilaksanakan di dua lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Kebumen. Lokasi penelitian meliputi TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' Desa Jogosimo, Kecamatan Klirong yang memiliki 3 kelas dengan 3 orang guru dan 51 anak, serta TK Mardi Siwi PGRI, Desa Dorowati Kecamatan Klirong yang memiliki 2 kelas dengan 2 orang guru dan 24 anak. Total subjek penelitian mencakup 5 orang guru dan 75 anak dari kedua lembaga tersebut.

Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analyze, design, development, implementation, and evaluation*. Hasil dari setiap tahap pengembangan menunjukkan bahwa media Buku Daily Activity Moral Agama yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan untuk digunakan dalam pembiasaan moral agama pada anak usia 5-6 tahun.

Tahap analisis mengidentifikasi beberapa permasalahan mendasar dalam pembelajaran moral agama di kedua lembaga PAUD tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 guru dari TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dan TK Mardi Siwi PGRI, ditemukan bahwa media pembelajaran yang tersedia masih sangat terbatas dan belum ada media yang berfokus pada penanaman nilai agama dan moral. Pembelajaran masih mengandalkan media bercerita dan berceramah. Kedua lembaga belum memiliki media Buku *Daily Activity* Moral Agama khusus dirancang untuk meningkatkan perilaku pada anak usia 5-6 tahun.

Tahap desain menghasilkan rancangan media yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Buku ini dirancang sebagai media pembelajaran berbasis kegiatan harian yang memadukan pembiasaan nilai moral dan agama dengan aktivitas konkret anak dengan metode token ekonomi. Melalui kegiatan sederhana seperti berdoa sebelum belajar, membantu teman, menjaga kebersihan, dan berbagi, anak diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan tolong-menolong secara alami dalam rutinitas sehari-hari. Pemilihan elemen visual dan tipografi mempertimbangkan kemudahan keterbacaan bagi anak usia dini dengan menggunakan font berukuran besar dan jarak antar huruf yang optimal.

Tabel 1. Desain Media Buku Daily Activity Moral Agama

| Desain Media Buku | Keterangan |
|---|------------------------------------|
|  | Cover Depan |
|  | Kegiatan Mewarnai |
|  | Membedakan perilaku baik dan buruk |
|  | Misi Kegiatan Harian |
|  | Token Ekonomi |

| Desain Media Buku | Keterangan |
|---|----------------|
|  | Cover Belakang |

Tahap pengembangan menghasilkan produk media Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk meningkatkan perilaku pada anak usia 5-6 tahun. Media ini memuat Buku daily activity ini berisi berbagai kegiatan sederhana yang membantu anak membiasakan perilaku baik setiap hari dengan metode token ekonomi atau pemberian *reward*, seperti mengucapkan salam saat datang, berkata jujur, saling menghormati, berbagi dengan teman, serta menolong teman yang membutuhkan. Setiap lembar kegiatan dilengkapi gambar situasi nyata yang dekat dengan kehidupan anak, misalnya anak berdoa sebelum belajar, membuang sampah pada tempatnya, antri dengan tertib, dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Tahap implementasi melibatkan proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktikalitas oleh guru kelas dari kedua lembaga PAUD.

Validasi ahli materi dilakukan oleh Luthfi Aji Ramdhani, M.Pd., menghasilkan skor total 73 dari maksimal 45 dengan rata-rata 4,78 yang masuk kategori sangat baik. Semua indikator mendapat skor tinggi, terutama pada aspek kelayakan isi buku, kesesuaian dengan perkembangan anak, penyajian.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

| Indikator | Skor |
|--|-------------|
| Kesesuaian materi dengan tujuan pengembangan buku <i>daily activity</i> moral agama. | 5 |
| Kesesuaian materi dengan indikator perilaku baik anak usia 5–6 tahun. | 5 |
| Kesesuaian materi dengan nilai-nilai moral dan agama. | 5 |
| Aktivitas keagamaan sesuai dengan karakteristik anak | 5 |
| Petunjuk aktivitas kegiatan jelas | 5 |
| Materi sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun. | 5 |
| Materi mudah dipahami oleh anak. | 5 |
| Materi dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari anak. | 5 |
| Penggunaan bahasa sederhana dan komunikatif. | 5 |
| Kalimat mudah dipahami anak. | 4 |
| Kesesuaian bahasa dengan dunia anak. | 4 |
| Urutan penyajian materi runtut dan sistematis. | 5 |
| Kelas pesan moral yang disampaikan dalam setiap aktivitas. | 5 |
| Keterkaitan antar aktivitas dalam buku. | 5 |
| Materi mendukung pembiasaan perilaku baik anak. | 5 |
| Materi mendorong anak untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. | 5 |
| Total Skor | 73 |
| Rata-Rata | 4.78 |
| Kategori | Sangat Baik |

Validasi ahli media dilakukan oleh Habib Hambali, M.Pd., menghasilkan skor total 67 dari maksimal 80 dengan rata-rata 4,18 yang masuk kategori baik. Dari 18 indikator yang dinilai, 7 indikator mendapat skor sempurna 5, dan 8 mendapat skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa desain media masuk kategori baik dari segi cover, ilustrasi, layout, navigasi, kemudahan akses, serta kemampuan media dalam mengembangkan minat belajar dan pembiasaan perilaku baik.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

| Indikator | Skor |
|--|------|
| Kesesuaian ukuran buku dengan kebutuhan anak usia 5–6 tahun. | 5 |
| Kemenarikan desain sampul buku. | 4 |
| Kesesuaian ilustrasi dengan materi perilaku moral dan agama. | 5 |
| Ilustrasi mudah dipahami oleh anak | 4 |
| Kerapian tata letak teks dan gambar. | 5 |
| Keseimbangan antara teks dan gambar | 4 |
| Penempatan gambar dan teks memudahkan anak beraktivitas | 4 |
| Pemilihan warna menarik dan tidak berlebihan. | 4 |
| Ukuran huruf mudah dibaca anak. | 4 |
| Jenis huruf sesuai dengan karakter anak usia dini | 5 |
| Keterkaitan antar aktivitas dalam buku. | 5 |
| Petunjuk aktivitas disajikan dengan jelas. | 4 |
| Simbol atau ikon mudah dipahami anak. | 4 |
| Buku mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran. | 5 |
| Media aman dan nyaman digunakan anak | 5 |
| Total Skor | 67 |
| Rata-Rata | 4.18 |
| Kategori | Baik |

Validasi praktikalitas dilakukan oleh 5 orang guru kelas dari kedua lembaga, yaitu 3 guru dari TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dan 2 guru dari TK Mardi Siwi PGRI. Hasil validasi menunjukkan skor total 162 dari maksimal 200 dengan rata-rata 4,92 yang masuk kategori sangat praktis. Aspek yang mendapat penilaian sempurna dengan skor rata-rata 5 adalah media mudah digunakan guru dalam pembelajaran dan media fleksibel digunakan pada berbagai perangkat, aktivitas dalam buku membuat anak antusias belajar dan media mengembangkan motivasi berperilaku baik. Sementara itu, aspek keterpahaman isi mendapat nilai baik dengan rata-rata 4.

Tabel 4. Hasil Validasi Praktikalitas oleh Pendidik

| Indikator | V1 | V2 | V3 | V4 | V5 | Rata-rata |
|--|----|----|----|----|----|-------------|
| Media mudah digunakan guru dalam pembelajaran | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4.4 |
| Media fleksibel digunakan pada berbagai perangkat | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.0 |
| Materi mudah dipahami anak | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5.0 |
| Petunjuk penggunaan buku jelas dan mudah dipahami | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4.8 |
| Aktivitas dalam buku membuat anak antusias belajar | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.0 |
| Media mengembangkan motivasi berperilaku baik | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.0 |
| Media relevan dengan tujuan pembelajaran | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.0 |
| Buku membantu membiasakan perilaku baik anak dalam kehidupan sehari-hari | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5.0 |
| Total Skor | 33 | 32 | 34 | 30 | 33 | 162 |
| Rata-Rata Keseluruhan | | | | | | 4.925 |
| Kategori | | | | | | Sangat Baik |

Rekapitulasi hasil validasi dari ketiga aspek menghasilkan rata-rata keseluruhan 4,925 yang masuk dalam kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa media Buku *Daily Activity* Moral Agamadengan metode token ekonomi yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan baik dari segi materi pembelajaran, desain media, maupun kepraktisan penggunaan di lapangan.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi

| Aspek Validasi | Validator | Skor | Rata-Rata | Kategori |
|------------------------|------------------------------|---------|-----------|-------------|
| Validasi Materi | Luthfi Aji Ramdani, M.Pd. | 73/80 | 4.78 | Sangat Baik |
| Validasi Media | Habib Hambali, M.Pd. | 67/80 | 4.18 | Baik |
| Validasi Praktikalitas | 5 Guru Kelas | 197/200 | 4.92 | Sangat Baik |
| Rata-Rata Keseluruhan | | | 4.62 | Sangat Baik |

Tahap evaluasi berdasarkan hasil pada tahap implementasi diketahui bahwa media Buku Daily Activity Moral Agama sudah sangat layak dan tidak perlu ada lagi proses perbaikan yang harus dilakukan pada media pembelajaran, karena tidak ada saran ataupun masukan yang diberikan oleh pendidik untuk melakukan perbaikan. Peneliti mengetahui bahwa Media Buku *Daily Activity* Moral Agama Untuk Meningkatkan Perilaku Pada Anak Usia 5-6 Tahun sudah Praktis dan Layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Media Buku *Daily Activity* Moral Agama Untuk Meningkatkan Perilaku Pada Anak Usia 5-6 Tahun yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran di TK MNU 43 Fathimatuzzahroo' dan TK Mardi Siwi PGRI. Kelayakan media ini ditunjukkan oleh hasil validasi yang sangat baik dari ahli materi (4,78), ahli media (4,18), dan praktikalitas guru (4,92), dengan rata-rata keseluruhan 4,.

Keberhasilan pengembangan media ini sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang memerlukan media buku yang berfokus pada pembiasaan perilaku baik. Anak usia 5-6 tahun memiliki rentang konsentrasi terbatas sekitar 10-15 menit, sehingga memerlukan media yang dapat menarik dan mempertahankan perhatian mereka. Media Buku *Daily Activity* Moral Agama yang dikembangkan

mampu memenuhi kebutuhan tersebut melalui penggunaan warna-warna cerah, ilustrasi menarik, serta layout yang sederhana dan tidak membingungkan anak.

Secara kualitatif, implementasi media ini tidak hanya meningkatkan skor perilaku moral secara numerik, tetapi juga terlihat dari perubahan nyata dalam interaksi sehari-hari anak. Dari observasi di lapangan, anak-anak menunjukkan peningkatan empati, seperti lebih sering menolong teman yang kesulitan tanpa diminta, serta peningkatan disiplin dalam rutinitas agama, seperti berdoa sebelum makan dengan inisiatif sendiri. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa anak menjadi lebih reflektif; misalnya, setelah aktivitas cerita teladan, mereka mampu mendiskusikan "mengapa kejujuran penting" dengan bahasa sederhana mereka sendiri, yang menandakan internalisasi nilai moral (Jumi.A.T.dkk. 2025). Selain itu, orang tua melaporkan bahwa kebiasaan baik dari sekolah terbawa ke rumah, seperti membersihkan mainan setelah bermain. Meskipun hasilnya positif, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Durasi pengamatan juga terbatas pada periode intervensi tanpa follow-up jangka panjang untuk menilai keberlanjutan perilaku moral pasca-program. Faktor eksternal seperti dukungan orang tua, latar belakang sosio-ekonomi, atau pengaruh media digital di rumah belum dikontrol secara ketat, yang berpotensi mempengaruhi hasil.

Pembuatan buku dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi indikator perilaku baik sesuai Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum paud dan literatur nilai-nilai moral keagamaan seperti disiplin, jujur, sopan, tanggung jawab, dan peduli. Kedua, perancangan isi buku yang memuat kegiatan harian anak dalam bentuk lembar aktivitas seperti mewarnai, mencocokkan gambar, menebalkan kata, dan menulis refleksi sederhana. Setiap aktivitas dilengkapi ilustrasi menarik, bahasa yang sederhana, serta ayat atau hadis pendek yang relevan dengan tema perilaku baik.

Berdasarkan hasil uji coba dan penilaian yang telah dilakukan, pengembangan media Buku Daily Activity Moral Agama menunjukkan hasil yang sangat baik dalam mendukung kemampuan perilaku anak usia 5–6 tahun. Media yang dikembangkan dinilai sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang membutuhkan pembelajaran konkret, visual, serta berbasis pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan media ini terlihat dari meningkatnya indikator perilaku baik anak, seperti berkata jujur, bertanggung jawab, disiplin, menghormati orang tua dan guru, serta menunjukkan sikap peduli terhadap teman dan lingkungan. Kegiatan yang disusun dalam bentuk aktivitas harian membantu anak memahami nilai moral

dan agama tidak hanya secara konsep, tetapi juga melalui praktik langsung dalam keseharian mereka.

Dari aspek kelayakan isi, buku ini telah memuat materi yang relevan dengan nilai moral dan agama yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5–6 tahun. Penyajian menggunakan ilustrasi menarik, bahasa sederhana, serta instruksi yang jelas memudahkan anak dalam memahami setiap aktivitas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pengalaman konkret dan pembiasaan berulang.

Dari aspek kepraktisan, Buku *Daily Activity Moral Agama* mudah digunakan baik oleh guru maupun orang tua. Aktivitas yang tersusun secara sistematis selama pembiasaan 30 hari memberikan kemudahan dalam pemantauan perkembangan perilaku anak. Selain itu, format lembar kerja yang sederhana dan interaktif membuat anak lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan.

Kemampuan media dalam meningkatkan motivasi dan konsistensi perilaku anak juga menunjukkan hasil positif. Anak menjadi lebih sadar untuk melakukan perilaku baik tanpa harus selalu diingatkan, karena aktivitas dilakukan secara rutin dan menyenangkan. Dengan demikian, media Buku *Daily Activity Moral Agama* dapat dikatakan efektif sebagai sarana pembiasaan perilaku baik pada anak usia 5–6 tahun.

Secara keseluruhan, media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan perilaku moral dan agama anak usia dini. Media ini berpotensi untuk digunakan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di lembaga PAUD maupun di lingkungan keluarga sebagai bentuk sinergi pendidikan karakter sejak dini.

Pengembangan Buku *Daily Activity Moral Agama* ini memberikan kontribusi penting dalam upaya penanaman dan pembiasaan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia 5–6 tahun sejak dini. Dengan media yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, diharapkan pembelajaran nilai moral dan agama dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna. Melalui aktivitas harian yang dilakukan secara konsisten, buku ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, serta perilaku baik anak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Buku *Daily Activity* Moral Agama untuk meningkatkan perilaku pada anak usia 5–6 tahun yang dilaksanakan di lembaga PAUD, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan sangat layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan media ini ditunjukkan melalui hasil validasi ahli materi dan ahli media yang memperoleh kategori sangat baik, serta respon positif dari guru terhadap kemudahan penggunaan dan kebermanfaatannya dalam kegiatan pembiasaan perilaku anak. Buku *Daily Activity* Moral Agama yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran anak usia dini melalui penyajian aktivitas yang konkret, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penggunaan ilustrasi yang menarik, bahasa yang sederhana, serta kegiatan yang sistematis membantu anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan media dalam meningkatkan perilaku baik anak terlihat dari adanya perubahan positif pada indikator seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sikap menghormati, serta kepedulian terhadap sesama. Pelaksanaan aktivitas secara rutin dan berkelanjutan mendorong terbentuknya kebiasaan baik yang dilakukan anak tanpa paksaan, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga membentuk karakter. Pengembangan Buku *Daily Activity* Moral Agama ini memberikan kontribusi penting dalam upaya penanaman nilai moral dan agama sejak usia dini. Dengan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak, diharapkan proses pembentukan perilaku baik dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan berkesinambungan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, L. N., Maghfiroh, Q. A., Yuliati, N., & Hapsari, S. M. (2025). *Pengembangan Media Evaluasi Harian Daring Untuk Menstimulasi Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Andi Rustandi & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60. <https://doi.org/10.37859/Jf.V11i2.2546>

- Anggraini, D. D. (2015). Peningkatan Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 140-149.
- Arifandi, A. S. D. (2019). Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama. *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 99-111. <https://doi.org/10.36835/Edukais.2019.3.2.99-111>
- Atiasih, A., Hadianti, A. N., & Hamid, L. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini Dan Tumbuh Kembang Anak Serta Tantangan Era Super Smart Society 5.0. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(5), 622-629. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Imperatif.V4i5.293>
- Cindy Cinthia, & Khadijah, K. (2024). Penggunaan Media Film Animasi Nussa Dan Rara Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pelita Paud*, 8(2), 400-411. <https://doi.org/10.33222/Pelitapaud.V8i2.3809>
- Damayanti, M., Elan, E., & Gandana, G. (2025). Metode Pembiasaan untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2), 419-425. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1868>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. 03(02).
- Dhiani, N. R. (N.D.). *Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Fakultas Agama Islam Umsu, Nasution, M., Rini, R., & Fakultas Agama Islam Umsu. (2016). Upaya Meningkatkan Moral Pada Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Ra Nurul Huda Karang Rejo Kecamatan Stabat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177. <https://doi.org/10.30596/Intiqad.V8i2.730>
- Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Agustin, M. (N.D.). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini*.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(1), 42-78. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19256>

- Maimunah, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Nilai Moral Dan Sosial Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 17. <https://doi.org/10.20527/Kewarganegaraan.V11i01.10508>
- Mu'arifin, M., & Kurniawan, A. W. (2021). Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Praktik Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(2), 102. <https://doi.org/10.20527/Multilateral.V20i2.10587>
- Jumi.A.T.Dkk. (2025).Metode Perkembangan Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini Di Tk Witri 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*. 6(3).
- Suniati, S., Puspitasari, P., & Nurraihan, S. (2025). Teknik Observasi Pada Anak Usia Dini. *Nizam: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 17-25.
- Nuru Wakhidah, Vindi Isna, Agung Syaputra, & Muhammad Nofan Zulfahmi. (2025). Membangun Moralitas Siswa Sd Dengan Program Daily Activities. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.62383/Katalis.V2i1.1214>
- Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Rezki, S. S., Pangaribuan, T., & Harianja, S. I. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Film Animasi Terhadap Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra At-Taqwa 1 Muara Jaya | *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Rustamana, A., Sahl, K. H., Ardianti, D., & Solihin, A. H. S. (2024). Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60–69.
- Sania, F., & Sirozi, M. (2025). Analisis Masa Keemasan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6), 3259–3267. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7533>
- Sapendi, S. (2015). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *At Turats*, 9(2), 17–35.
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1). <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>
- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.

Zahrah, A., Amilia, F., & Citraningrum, D. M. (2025). *Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Biografi Untuk Penguatan Literasi Siswa Kelas X Man 2 Jember*. 21.